

Fund Fact Sheet

RHB ALPHA SECTOR ROTATION

Data per tanggal : 28 Februari 2020

Spesifikasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Tanggal Efektif	09-Agust-2010
Tanggal Peluncuran	18-Agust-2010
Denominasi	Indonesian Rupiah.
Harga (NAB) - Rupiah/Unit	Rp 1.440,91*
Total Dana Kelolaan	Rp 215,14 milyar
Total Unit Yang Ditawarkan	2,000,000,000 unit
Total Outstanding Unit	149,31 juta unit
Minimum Investasi Awal	100,000.00
Minimum Investasi Berkala Awal & Selanjutnya	100,000.00
Periode Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Deutsche Bank AG Jakarta
Profil Risiko Investor	Aggressive
Tolok Ukur	100% JCI

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui strategi investasi yang mampu memanfaatkan sektor-sektor unggulan padasetiap siklus pasar (market cycle) di Pasar Modal Indonesia dengan tetap mengutamakan pengendalian tingkat risiko.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito	0% - 20%

Alokasi Aset

Saham	91,63%
Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito	8,37%

Performa Reksa Dana



Kinerja Portfolio

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Pertumbuhan NAB	-7,88%	-9,93%	-17,66%	-21,14%	-10,61%	-11,87%	-13,44%	44,09%
Tolak Ukur	-8,20%	-9,30%	-13,84%	-15,37%	1,23%	0,04%	-13,44%	77,49%

Komentar Manajer Investasi

Sepanjang bulan Feb. 2020, reksadana ASR mencatat kinerja diatas tolok ukurnya sebesar 32 bps. Pasar saham Indonesia masih mengalami tekanan yang kuat dibulan Februari, didorong oleh peningkatan sentimen negatif akibat kekhawatiran semakin parahnyanya penyebaran virus Covid-19. IHSG terkoreksi dalam -8,20% MoM dan ditutup dibawah level psikologis 5500 di 5.452.70 dibandingkan 5.940.05 pada bulan sebelumnya. Koreksi pasar saham digerakkan oleh saham-saham small & mid-caps yang mencatat kinerja buruk (IDXSMCL -10,9% MoM), sementara saham –saham LQ45 juga tercatat turun -8,6% sepanjang Februari lalu. Investor asing masih tercatat melakukan aksi jual masif sebesar USD 335 juta atau IDR 4.76 triliun pada bulan Februari.

Tingkat inflasi bulan Feb.'20 naik ke 2,98% YoY, sementara inflasi inti masih turun ke 2,76% YoY. Beberapa risiko utama untuk Indonesia adalah membengkaknya defisit transaksi berjalan, potensi peningkatan inflasi, dan risiko eksternal terutama dari AS (kenaikan suku bunga dan yield obligasi serta perang dagang AS dengan China) dan ancaman penyebaran virus mematikan Coronavirus.

Sekilas Tentang Manajer Investasi

PT RHB Asset Management Indonesia adalah Manajer Investasi profesional yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta telah memperoleh ijin operasi sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Pasar Modal tahun 2007. PT RHB Asset Management Indonesia merupakan anak Perusahaan dari PT RHB Sekuritas Indonesia dan bagian dari RHB Investment Bank Berhad, salah satu Investment Banking terbesar di Malaysia dan telah berpengalaman dalam melayani baik nasabah Individu maupun Institusi. Saat ini PT RHB Asset Management Indonesia mengelola reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana indeks, reksa dana penyertaan terbatas, reksa dana terproteksi, reksa dana pendapatan tetap dan beberapa kontrak pengelolaan dana dengan total dana kelolaan mencapai lebih dari Rp 5,59 triliun (per 28 Februari 2020).

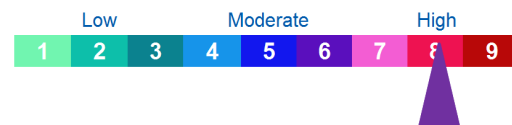
Disclaimer

Dokumen ini dibuat oleh PT RHB Asset Management Indonesia hanya untuk keperluan pemberian informasi saja. Dokumen ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul atas kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang. Harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca prospektus dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi dan keputusan investasi adalah keputusan individu para nasabah.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan merupakan tanda bukti kepemilikan yang sah atas efek Reksa Dana.

Risiko Investasi



Biaya

Biaya Manajer Investasi	Maks. 3.00% p.a
Biaya Pembelian	Maks. 5.00%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 0.50%
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0.25% p.a

Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko dari Penurunan Nilai Unit Penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Regulasi
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

5 Penempatan Teratas

- Saham - BANK CENTRAL ASIA TBK, PT
- Saham - BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, PT
- Saham - TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK, PT
- Saham - BANK MANDIRI (PERSERO) TBK, PT
- Saham - UNILEVER INDONESIA TBK, PT

